BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pengujian secara simultan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh *investment account holder*, profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran komite audit, dan likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig. $0.000 < \alpha\ (0.05)$.

Berdasarkan hasil uji parsial pengujian menunjukan hipotesis yang diterima pada perbankan syariah di Indonesia yaitu : Ukuran Komite Audit yang memiliki nilai sig 0.001 < 0.05 dan arah koefisien regresi positif 4.031 yang artinya bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. dan Likuiditas yang memiliki nilai sig 0.030 < 0.05 dan arah koefisien regresi negatif 0.150 yang artinya likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan ISR. Adapun hipotesis yang ditolak yaitu *investment account holder*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Tingkat pengungkapan ISR yang maksimal akan lebih bernilai jika perusahaan khususnya bank syariah memiliki komite audit yang tidak sedikit dan dalam hal likuiditas justru cenderung memiliki tingkat yang rendah yang diharapkan akan termotivasi untuk menunjukan kinerjanya sehingga diharapkan pihak eksternal berminat untuk menginvestasikan dananya.

B. Saran

1. Penelitian selanjunya diharapkan memperpanjang periode penelitian yang diharapkan dapat memberikan kemungkinan lebih besar mengenai perubahan yang terjadi didalam penelitian.
2. Memperluas sampel penelitian yang tidak hanya Bank Umum Syariah di Indonesia saja akan tetapi dapat mengambil sampel pada BUS yang ada di Asia Tenggara.
3. Menambahkan variabel-variabel lain dalam penelitian ini yang dianggap dapat mempengaruhi terhadap pengungkapan ISR serta hasil akan lebih bervariasi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel dependen yaitu *Investment Account Holder* (IAH), profitabilitas, ukuran perusahaan, ukuran komite audit, likuiditas sehingga hasil penelitian belum dapat digambarkan secara umum.
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya 9 Bank Umum Syariah di Indonesia saja.
3. Menggunakan jenis data sekunder yang hanya terpatok pada laporan tahunan dari masing-masing bank umum syariah yang ada di Indonesia.